

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN UNTUK JURNAL NASIONAL DAN INTERNASIONAL BAGI GURU BAHASA INGGRIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DI BENGKULU TENGAH

Alamsyah Harahap¹, Wisma Yunita²

Pascasarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

* Penulis Korespondensi : wismayunita@unib.ac.id

Abstrak

Kemampuan menulis khususnya menulis artikel ilmiah berbasis penelitian menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari profesi keguruan. Menulis artikel untuk jurnal ilmiah merupakan salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat bagi guru terutama Golongan IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993. Namun faktanya banyak guru yang belum melakukan publikasi ilmiah atau belum mampu menulis artikel ilmiah berbasis penelitian, khususnya untuk guru Bahasa Inggris di Bengkulu Tengah. Dari hasil angket yang diberikan kepada responden, diperoleh data bahwa para guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dan luas tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional. Selain itu mereka juga belum memahami dengan baik proses submit artikel ke Open Journal System (OJS), sehingga dibutuhkan pelatihan yang bisa membantu mereka agar bisa melakukan publikasi. Model pelatihan induktif partisipatif dengan pendekatan pembelajaran melalui aplikasi google classroom, whatsapp dan Zoom Cloud Meeting menjadi pilihan terbaik karena dapat menjangkau kelompok target yang masif dan luas.

Kata kunci: Artikel ilmiah, Jurnal nasional, Jurnal Internasional

Abstract

The ability to write, especially writing research-based scientific articles, is an inseparable part of the teaching profession. Writing articles for scientific journals is one of the requirements for teachers promotion, especially Category IVb and above, according to the Decree of the State Minister for State Apparatus Empowerment Number 84 of 1993. However, the fact is that many teachers have not made scientific publications or have not been able to write research-based scientific articles, especially for English teachers in Bengkulu. From the results of the questionnaire given to the respondents, it was found that the teachers did not have sufficient and extensive knowledge about writing research-based scientific articles for national and international journals. In addition, they also do not understand well the process of submitting articles to the Open Journal System (OJS), so they need training that can help them to publish. The participatory inductive training model with a learning approach through the google classroom application, WhatsApp and Zoom Cloud Meeting is the best choice because it can reach a massive and broad target group.

Keywords: International journals, National journals, Scientific articles

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis memerlukan kemampuan memahami dan menganalisis secara mendalam terhadap suatu topik atau fenomena yang menjadi ulasan tulisan. Kemampuan tersebut diperlukan dalam pengembangan

karier secara profesional karena ia merupakan salah satu bentuk pengembangan profesionalisme. Bagi guru menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi mereka. Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat

menjadi sumber dan bahan dalam menulis. Melalui kegiatan menulis guru dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ditemuinya. Selain itu, tulisan yang nantinya dihasilkan oleh guru merupakan bentuk upaya mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan pembelajaran dan sekolahnya. Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ide-ide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan, Triwiyanto dan Kusumaningrum, 2018). Ide, gagasan dan pemikiran tersebut dapat dituangkan melalui artikel ilmiah.

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah (Komara dalam Gunawan, Triwiyanto dan Kusumaningrum, 2018). Tulisan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian ataupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam.

Secara garis besar, kerangka suatu artikel ilmiah terdiri atas 3 bagian, yakni bagian awal, batang tubuh dan bagian akhir tulisan. Namun lebih lengkap lagi Farr (dalam Achmadi, 2000:23) merumuskan IMRAD (introduction, materials and methods, results, discussion) sebagai panduan penulisan artikel untuk jurnal ilmiah. Seiring dengan pendapat tersebut, Rifa'i (2012:1—2) menyatakan bahwa tubuh teks tulisan ilmiah umumnya mengikuti pola IMRAD dengan kepanjangan dan persentase sebagai berikut: introduction (pendahuluan) 10%, methods (metode) 15%, results (hasil penelitian) 35%, discussion (diskusi atau pembahasan) 35%, references (rujukan) 5%. Komponen utama artikel ilmiah adalah judul, nama penulis, abstrak dan kata kunci, bodi, simpulan dan saran, dan daftar pustaka (Wibowo, 2008:89). Sejalan dengan pendapat tersebut, Rifa'i (2012:1) menyatakan kalau dibedah anatominya, secara umum tulisan mengandung judul, baris kepemilikan, abstrak, kata kunci, isi atau tubuh teks, persantunan, bibliografi, lampiran.

Artikel ilmiah dari karya guru merupakan hal penting dalam pengembangan profesi guru. Banyak pertanyaan muncul dari praktisi pendidikan termasuk guru yang masih asing dengan penulisan ilmiah. Pertanyaan yang muncul seperti 'bagaimana cara penulisan, cara mengutip yang benar, dan membuat tulisan yang terbebas dari plagiarisme (Raissa dan Sukendar, 2019). Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru yang harus menulis artikel ilmiah terutama pada saat mereka ingin naik pangkat.

Para guru saat ini memiliki kesulitan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi karya ilmiah pada sebuah jurnal ilmiah,

sehingga karya intelektual yang dihasilkan guru dalam jurnal ilmiah masih sangat terbatas. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian. Padahal karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru. Sebagaimana diketahui bahwa karya pengembangan profesi merupakan salah satu butir penting bagi guru dalam meraih kenaikan pangkat terutama Golongan IVb ke atas, sesuai Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Penetapan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Disamping itu, selaras dengan kebijakan sertifikasi guru karya pengembangan profesi juga merupakan salah satu butir penting penentu keberhasilan guru dalam meraih sertifikat (Sudjana dan Laksana dalam Aisyah dan Mahanani, 2017).

Keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian menyebabkan guru akhirnya jarang atau bahkan belum pernah mempublikasikan karya tulis ilmiah baik pada jurnal nasional maupun internasional. Hal ini membuat pengetahuan guru tentang artikel ilmiah, jurnal nasional dan internasional menjadi sangat minim. Temuan Sampurno dan Siswanto (2010) menyimpulkan bahwa 390.000 guru berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menuliskan karya tulis ilmiah.

Dari hasil identifikasi awal tentang masalah yang dihadapi oleh guru, maka dapat disimpulkan bahwa guru bahasa Inggris di Bengkulu Tengah memiliki masalah berikut:

1. Belum memiliki pengetahuan yang cukup dan luas tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional.
2. Belum memahami dengan baik proses *submit* artikel ke *Open Journal System (OJS)*

Mengacu pada temuan tersebut, maka dapat diketahui para guru kurang pengetahuan dan kemampuan tentang penulisan karya tulis ilmiah. Program pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru menjadi hal yang penting dan mendesak untuk dilakukan.

Upaya peningkatan kemampuan dan kemauan menulis karya ilmiah hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang siap dipublikasikan dalam terbitan berkala ilmiah nasional terakreditasi maupun terbitan berkala ilmiah internasional masih sangat rendah. Pengembangan budaya dan kemampuan menulis yang masih sangat rendah ini menjadi suatu tantangan yang harus segera diatasi. Oleh sebab itu, perlu adanya pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi guru agar bahan yang sudah ada tersebut dapat ditindaklanjuti untuk ditulis dalam format artikel ilmiah. Selain itu,

juga perlu adanya informasi bagi guru tentang jurnal-jurnal yang dapat diakses untuk dapat diajukan artikel, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Kegiatan pendampingan ini akan fokus pada strategi menulis artikel ilmiah sesuai dengan standar jurnal ilmiah dan juga akan memberikan informasi mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses, baik untuk rujukan (referensi) dan/atau untuk diajukan artikel ilmiah agar dimuat di jurnal tersebut. Kegiatan pendampingan penulisan artikel sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman guru tentang jenis-jenis karya ilmiah, seperti artikel jurnal dan prosiding (Fatah, Wakid dan Yoga dalam Gunawan, Triwiyanto dan Kusumaningrum, 2018).

Kegiatan pendampingan menulis artikel ilmiah dapat membekali guru yang mempunyai kemauan dan keterampilan untuk membuat karya tulis ilmiah, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pendapatannya sebagai konsekuensi dari kenaikan pangkatnya (Sampurno dan Siswanto, 2010).

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi di atas, solusi strategis yang dapat ditawarkan adalah dengan mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional bagi guru bahasa Inggris sekolah menengah pertama (SMP) di Bengkulu Tengah. Materi yang diberikan meliputi Artikel Ilmiah (*Research and Non-Research Article*), Cara Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Hasil Penelitian, *Do and Don't* Dalam Menulis Artikel Ilmiah, Mengenali Jurnal Nasional dan Internasional, Jurnal Nasional dan Internasional bidang Bahasa Inggris, dan Cara Submit Artikel ke *Open Journal System (OJS)* Jurnal Ilmiah. Kegiatan ini bisa menjadi salah satu bentuk aktivitas pengembangan profesionalisme guru sehingga dapat membantu melengkapi kompetensi guru seperti yang disyaratkan oleh Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005.

2. BAHAN DAN METODE

Khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah Guru Bahasa Inggris SMP di Kabupaten Bengkulu Tengah yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bengkulu Tengah. Para guru mengikuti pelatihan dalam bentuk pelatihan induktif partisipatif secara berkelompok dan secara individu. Secara berkelompok dalam tahapan pemaparan materi, dan secara individu dalam proses menulis artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional. Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran atau pemberian materi dilakukan melalui aplikasi *google classroom*, *whatsapp* dan *Zoom Could Meeting*. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan kegiatan pelatihan

Tahap persiapan ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menulis. Identifikasi permasalahan ini dilakukan dengan memberikan angket kepada para responden. Angket yang digunakan merupakan modifikasi angket dari Arsyad, dkk (2019). Kegiatan selanjutnya adalah persiapan materi pelatihan, dan pembagian tugas antara pihak pelaksana dengan pihak mitra.

- b. Pelaksanaan kegiatan pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan kegiatan inti yang terdiri dari pemaparan materi mengenai artikel ilmiah dan penulisannya hingga *submit* ke OJS, implementasi penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian, pembimbingan dan diskusi dari tentang *submit* ke OJS, dan kegiatan terakhir adalah evaluasi kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru-guru bahasa Inggris SMP di Bengkulu Tengah tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian. Selain itu, pelatihan ini juga memberikan bimbingan kepada para guru bahasa Inggris di Bengkulu Tengah hingga *submit* artikel ke OJS. Peserta yang mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian ini berjumlah 21 orang. Seluruh peserta merupakan guru ASN di lingkungan Kabupaten Bengkulu Tengah dengan lamanya pengalaman mengajar yang beragam. Pelatihan ini terbagi menjadi dua tahapan penting, yaitu tahap persiapan kegiatan pelatihan dan tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Penjelasan lebih rinci pada setiap tahapan adalah sebagai berikut:

A. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Tahap persiapan pada kegiatan pelatihan ini dimulai pada bulan Juni 2020. Tahap ini diawali dengan mengidentifikasi permasalahan di lapangan yang dihadapi oleh para guru bahasa Inggris di Bengkulu Tengah terkait penulisan artikel ilmiah. Identifikasi permasalahan ini dilakukan dengan memberikan angket kepada para responden. Angket tersebut ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi umum tentang publikasi para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Bengkulu Tengah, alasan tidak berpublikasi di jurnal, sikap terhadap berpublikasi pada jurnal, serta usaha yang perlu dilakukan dalam upaya melakukan publikasi pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Dari angket yang diberikan, diperoleh data bahwa seluruh responden belum pernah melakukan

publikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional karena tidak mengetahui pengetahuan yang cukup dan luas tentang penulisan artikel ilmiah. Selain itu, para guru juga belum mengetahui dengan baik proses submit artikel ke *Open Journal System (OJS)*.

Hasil dari identifikasi ini digunakan sebagai acuan untuk pemberian materi pada pelatihan. Setelah mendapatkan hasil dari identifikasi masalah, lalu kegiatan selanjutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan yang diperlukan oleh para guru bahasa Inggris di Bengkulu Tengah. Berdasarkan hasil identifikasi awal, materi yang dibutuhkan dan diberikan kepada para guru bahasa Inggris di Kabupaten Bengkulu Tengah antara lain; Artikel Ilmiah (*Research and Non-Research Article*), Cara Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Hasil Penelitian, *Do and Don't* Dalam Menulis Artikel Ilmiah, Mengenal Jurnal Nasional dan Internasional, Jurnal Nasional dan Internasional bidang Bahasa Inggris, dan Cara Submit Artikel ke *Open Journal System (OJS)* Jurnal Ilmiah. Materi disusun per pertemuan dalam bentuk *PowerPoint presentation*. Pemberian materi pada pelatihan ini dilaksanakan secara daring menggunakan *Zoom Cloud Meeting*.

Kegiatan terakhir dari tahap ini adalah pembagian *job desc* antara pihak pelaksana dan institusi mitra, dalam hal ini institusi mitra yang dimaksud adalah ketua MGMP mata pelajaran bahasa Inggris Kabupaten Bengkulu Tengah.

B. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Setelah tahap persiapan selesai, selanjutnya masuk pada tahap inti dari pelatihan ini, yaitu tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan pada bulan Juli hingga September 2020. Tahapan ini diawali dengan kegiatan pemaparan materi mengenai artikel ilmiah dan penulisannya hingga *submit* ke OJS. Materi yang disusun per pertemuan ini dibagi menjadi enam, yaitu, mengenal artikel ilmiah dan non-ilmiah, cara menulis artikel ilmiah berbasis penelitian, *do and don't* dalam menulis artikel ilmiah, mengenal jurnal nasional dan internasional, jurnal nasional dan internasional bidang bahasa Inggris, serta cara *submit* artikel ke *Open Journal System (OJS)* jurnal ilmiah.

Pemberi materi adalah pelaksana kegiatan pada pelatihan ini, sedangkan penerima materi adalah para guru bahasa Inggris SMP di Kabupaten Bengkulu Tengah yang berjumlah 21 orang. Dalam kegiatan ini, pelaksana kegiatan dibantu dengan ketua MGMP mata pelajaran bahasa Inggris untuk mengkoordinasikan para guru dalam mengikuti pelatihan. Selama kegiatan pemaparan materi dan sesi diskusi, para peserta sangat antusias dan terlibat aktif untuk bertanya kepada pemateri tentang hal yang belum mereka pahami ataupun kendala yang pernah mereka hadapi dalam melaksanakan penelitian. Beberapa

peserta tanpa disadari ternyata sudah melakukan penelitian, namun mereka masih bingung dan tidak tahu bagaimana menuliskan hasil penelitian tersebut dalam bentuk artikel ilmiah untuk jurnal nasional maupun internasional.

Setelah selesai pemberian materi pada pelatihan, selanjutnya masuk pada kegiatan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian. Pada kegiatan ini, peserta pelatihan mulai menulis artikel ilmiah berbasis penelitian yang sesuai dengan panduan penulisan dan *template* artikel pada jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional yang telah mereka pilih. Peserta pelatihan menulis artikel ilmiah berbasis penelitian yang telah mereka laksanakan dalam bidang pengajaran bahasa Inggris di lingkungan atau kelas tempat para guru tersebut mengajar.

Pada kegiatan ini juga dilakukan pembinaan serta diskusi secara daring melalui aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* tentang artikel ilmiah berbasis penelitian hingga *submit* ke OJS. Para peserta pelatihan mengirimkan draft artikel mereka ke *google classroom* untuk kemudian mendapat masukan, lalu kemudian melakukan perbaikan berdasarkan masukan yang telah diberikan oleh pelatih (penyelenggara pelatihan).

Setelah selesai penulisan artikel ilmiah sesuai dengan aturan penulisan dan *template* pada jurnal yang telah mereka pilih, selanjutnya peserta pelatihan melakukan *submit* ke OJS. Dalam tahap ini penyelenggara pelatihan membimbing para peserta agar tidak melakukan kesalahan saat *submit* ke OJS.

Kegiatan terakhir dari tahap ini adalah evaluasi kegiatan. Pada kegiatan ini, pelaksana kegiatan menuliskan temuan berupa kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pelaksanaan pelatihan, mencari dan menuliskan solusi untuk perbaikan kegiatan, serta menjalin kemitraan lanjutan berupa pendampingan di sekolah secara berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan dan pembinaan penulisan artikel ilmiah pada jurnal nasional dan internasional untuk guru bahasa Inggris di Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Pada tahap identifikasi masalah, para guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dan luas tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional, serta belum memahami dengan baik proses *submit* artikel ke *Open Journal System (OJS)*.
- Pada tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan, para peserta pelatihan sangat bersemangat dan antusias dengan materi yang diberikan serta termotivasi

- untuk menulis artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional.
- c. Masalah yang timbul dalam kegiatan ini adalah tidak semua peserta pelatihan menyelesaikan tugasnya hingga *submit* artikel ke *Open Journal System (OJS)*.
 - d. Rencana dan harapan untuk ke depannya adalah agar hasil dari pelatihan dan pembinaan ini dapat berguna untuk para guru serta mereka dapat melakukan publikasi artikel ilmiah berbasis penelitian pada jurnal nasional dan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. FKIP Universitas Bengkulu melalui pendanaan Pengabdian Pada Masyarakat Penerapan IPTEKS Dana DIPA/RBA FKIP Universitas Bengkulu Tahun 2020 Program Pascasarjana (S2/S3)
2. Ketua MGMP Kabupaten Bengkulu Tengah, Rida Marleni, S.Pd
3. Seluruh peserta pelatihan, guru-guru bahasa Inggris SMP Kabupaten Bengkulu Tengah
4. Mahasiswa program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP UNIB; Puspita Yudaningrum, Ejontomi dan Nora Arseta.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, E.N., dan Mahanani, P. (2017). Pelatihan Menuliskan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi, Volume 1 Nomor 1, hh: 22-26*
- Arsyad, S., dll. (2019). Factors hindering Indonesian lecturers from publishing articles in reputable international journals. *Journal on English as a foreign language, Volume 9 Nomor 1, hh: 42-70*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T dan Kusumaningrum, D.E. (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama.

ABDIMAS PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, VOL 1 NO 2 APRIL 2108: 128-135

- Maryadi. 2000. *Pengertian Karya Ilmiah. dalam Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta. UMS Press.
- Prayitno, H.J., Sutama, Thoyibi, dan Hikmat, M. H. (2000). *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Raissa, A., Sukendar, AYS., dan Michael, T. (2019). Pelatihan Jurnal Terakreditasi Nasional Dan Internasional Bereputasi Di Fakultas Teknik Industri Untag Surabaya Guna Menumbuhkan Kesadaran Mahasiswa Akan Pentingnya Penulisan Artikel Ilmiah. *Jurnal Akrab Juara, Volume 4 Nomor 5,234-240*.
- Rifai, M. A. 1995. *Pegangan Gaya Penulisan, Penyuntingan dan Penerbitan Karya Ilmiah Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sampurno, Y. G., dan Siswanto, I. S. (2010). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman*. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, N., dan Laksana, U. (2004). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Wibowo, W. 2008. *Piawai Menembus Jurnal Terakreditasi: Paradigma Baru Kiat Menulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.